

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset*, *firm age*, dan *corporate governance* yang diproksikan dengan ukuran dewan direksi dan komisaris independen terhadap *corporate social responsibility* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2019. Berikut adalah kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini:

1. Profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *corporate social responsibility*. Hal ini menandakan semakin tingginya profitabilitas perusahaan, maka perusahaan akan semakin luas dalam melakukan CSR dan semakin luas juga informasi yang disebarkan melalui laporan tahunannya.
2. *Firm age* tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang telah beroperasi cukup lama masih mungkin kurang dalam pengungkapan CSR, dikarenakan adanya biaya atau beban berlebih saat menjalankan kegiatan perusahaan sehingga berdampak pada pengungkapan CSR.

3. Ukuran dewan direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *corporate social responsibility*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyaknya anggota direksi, maka semakin luas kemungkinan perusahaan dalam berkoordinasi kepada *stakeholders* seperti aspek lingkungan, masyarakat, sosial, hak asasi manusia dan lainnya sehingga terwujudnya pelaksanaan CSR dan semakin luas juga informasi yang diberikan.
4. Komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak anggota komisaris independen, tidak menentukan semakin besarnya aktivitas CSR yang diungkap, dikarenakan perannya yang berfokus pada pengawasan terhadap manajemen atas.
5. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* terhadap *corporate social responsibility*. Hal ini disebabkan karena setiap perusahaan dalam melakukan segala kegiatannya diharuskan membutuhkan biaya dan dari hasil kegiatan bisnisnya perusahaan menghasilkan laba yang mana digunakan untuk menunjang kegiatan perusahaan salah satunya CSR. Tetapi perusahaan yang besar belum tentu akan menghasilkan laba yang besar juga, dengan begitu bahwa ukuran perusahaan belum mampu memberikan pengaruh.
6. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan *firm age* terhadap *corporate social responsibility*. Hal ini disebabkan karena jika dilihat dari rata-rata *firm age* secara keseluruhan bahwa perusahaan sudah beroperasi

cukup lama, tetapi besarnya suatu perusahaan tidak berpengaruh pada tingkat penerapan CSR, dikarenakan adanya beberapa faktor lain yang mempengaruhinya. Hal tersebut mengindikasikan ukuran perusahaan tidak mampu memberikan pengaruh.

7. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan ukuran dewan direksi terhadap *corporate social responsibility*. Hal ini disebabkan semakin banyaknya direksi didalam suatu perusahaan, maka hal itu menandakan semakin banyaknya jenis-jenis operasi bisnis suatu perusahaan, tetapi walaupun semakin besarnya perusahaan belum mampu mempengaruhi dalam penerapan CSR, dikarenakan semua akan bergantung kepada keputusan manajemen. Hal tersebut menandakan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memberikan pengaruh.
8. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan komisaris independen terhadap *corporate social responsibility*. Hal ini disebabkan semakin banyaknya komisaris independen disuatu perusahaan maka belum tentu menandakan semakin besarnya perusahaan, karena komisaris independen berfokus dalam penerapan pengawasan terhadap manajemen, sehingga pada akhirnya keputusan kegiatan perusahaan salah satunya CSR ada ditangan manajemen atas

B. Implikasi

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan khususnya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam

mengelola dan mengoptimalkan kinerja perusahaan terutama pada aspek *corporate social responsibility* (CSR). Berguna untuk menjaga dan memperbaiki eksistensi perusahaan sehingga meningkatkan kesejahteraan perusahaan dan juga para *stakeholders*, salah satunya masyarakat sekitar. Berdasarkan hasil penelitian ROA berpengaruh positif dan signifikan, artinya perusahaan senantiasa terus berusaha mendapatkan laba untuk menunjang kegiatan CSR nya, semakin tinggi laba yang didapat, semakin luas CSR yang dilaksanakan dan diungkap. Ukuran dewan direksi berpengaruh positif dan signifikan, artinya diharapkan perusahaan dengan semakin tingginya jumlah direksi, maka akan berbanding lurus dengan semakin banyaknya informasi dan pelaksanaan CSR yang dilakukan dan diberikan sebagai bentuk tanggung jawab kepada para *stakeholders*.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan bagi para investor pada perusahaan manufaktur, sehingga calon investor dan investor dapat lebih selektif dalam mempertimbangkan informasi mengenai *corporate social responsibility* dengan melihat sisi profitabilitas, *firm age*, dan *corporate governance*.

C. Saran

1. Menggunakan variabel dependen dengan proksi lainnya seperti dengan persentase jumlah dana yang digunakan untuk kegiatan CSR terhadap profitabilitas.

2. Menambahkan variabel-variabel independen lainnya seperti kepemilikan institusional, kepemilikan asing, ukuran komite audit, kompensasi dewan eksekutif dan lain sebagainya.
 - a. Memperluas objek penelitian bukan hanya ada sektor manufaktur, melainkan sektor-sektor lain yang terdaftar di BEI dan menambahkan periode penelitian agar hasil yang diperoleh memiliki tingkat keakuratan yang lebih tinggi.

